

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Aliran kas internal sama halnya dengan dana internal yaitu merupakan kas yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Investasi dalam perusahaan terkait dengan pengeluaran modal yang berupa penambahan atau penggantian aset tetap pada perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Pengeluaran modal akan memberikan manfaat bagi perusahaan selama lebih dari satu periode.

Pengeluaran modal merupakan keputusan penting perusahaan karena melibatkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang cukup signifikan jumlahnya. Pengeluaran modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, aliran kas internal, kesempatan investasi, ukuran perusahaan dan intensitas modal perusahaan. Faktor aliran kas internal menjadi variabel yang diteliti karena terkait keputusan pendanaan perusahaan untuk mendanai pengeluaran modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aliran kas internal dengan pengeluaran modal yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Hal ini berarti peningkatan yang terjadi pada aliran kas internal akan berdampak

pula pada meningkatnya jumlah pengeluaran modal yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini juga menghasilkan hubungan yang signifikan antara aliran kas internal dengan pengeluaran modal yang menunjukkan peranan aliran kas internal yang kuat dalam mempengaruhi perusahaan melakukan pengeluaran modal. Hal ini disebabkan karena aliran kas internal memang digunakan untuk investasi kembali ke dalam perusahaan yaitu untuk pengeluaran modal dan modal kerja dan pengeluaran modal melibatkan jumlah yang lebih besar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa aliran kas internal sebagian besar digunakan untuk mendanai pengeluaran modal. Keterkaitan ini juga menunjukkan perusahaan cenderung mengutamakan penggunaan aliran kas internal untuk mendanai pengeluaran modal dibanding melalui pendanaan lain dari luar perusahaan seperti hutang dan penerbitan saham. Hutang akan membebankan bunga pada perusahaan dan penerbitan saham akan memakan biaya serta meresahkan investor akibat adanya informasi bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana.

Hal ini sesuai dengan penjelasan pada teori *Pecking Order* mengenai informasi asimetris yang mengindikasikan manajer lebih mengetahui tentang prospek, resiko, dan nilai perusahaan dibandingkan investor. Oleh sebab itu, agar investor tidak menganggap perusahaan mengalami kekurangan dana, maka manajer mengutamakan aliran kas internal untuk pendanaan.

Perusahaan yang memiliki aliran kas internal yang besar akan mengurangi penggunaan hutang oleh perusahaan. Hal ini terlihat pada beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki hutang lebih sedikit ketika perusahaan memiliki aliran kas internal yang besar. Hal ini disebabkan penggunaan hutang untuk mendanai pengeluaran perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja operasional dapat digantikan dengan menggunakan aliran kas internal yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan. Situasi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan karena perusahaan diyakini akan mendatangkan keuntungan yang besar di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan jumlah aliran kas internal yang dimiliki perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan aliran kas internal dapat menggambarkan dana yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan yang berarti menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan dan membayarkan dividennya.

2. Peneliti selanjutnya

Hubungan antara aliran kas internal dengan pengeluaran modal memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Namun, hal ini disebabkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas dalam penelitiannya. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada variabel yang lebih beragam, misalnya melihat hubungan pengeluaran modal tidak hanya dengan aliran kas internal perusahaan namun juga dengan variabel kepemilikan manajer, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, intensitas modal, dan variabel lainnya.

3. Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan menjaga kestabilan jumlah aliran kas internal sehingga mampu untuk mendanai sendiri sebagian atau seluruh pengeluaran modal sehingga perusahaan memiliki hutang yang sedikit dan mengurangi adanya penerbitan saham baru. Hal ini akan meningkatkan minat investor karena perusahaan dianggap menjanjikan dan menghasilkan laba yang tinggi bagi investor akibat adanya jumlah aliran kas internal yang besar dan kemampuan mendanai sendiri pengeluarannya.